

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis pada bab IV, yaitu hasil analisis tes soal berpikir kritis dan hasil wawancara maka dapat disimpulkan bahwa proses berpikir kritis siswa dalam pemecahan masalah matematika berdasarkan kemampuan matematika siswa sebagai berikut.

- (1) Proses berpikir kritis siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surabaya dengan kemampuan matematika tinggi dalam pemecahan masalah matematika menunjukkan bahwa siswa:
  - (a) Dapat mengidentifikasi fokus masalah dan pertanyaan ditandai dengan menemukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal dengan tepat.
  - (b) Tidak dapat merumuskan pokok-pokok permasalahan ditandai dengan tidak dapat membuat model matematika dari permasalahan yang ada pada soal.
  - (c) Dapat menentukan akibat dari suatu ketentuan yang diambil ditandai dengan menemukan konsep dalam menyelesaikan soal.
  - (d) Dapat menganalisis informasi, mengevaluasi, dan membuat keputusan ditandai dengan menemukan suatu cara untuk menyelesaikan soal dan memberikan jawaban yang benar.

- (e) Dapat menarik kesimpulan ditandai dengan membuat kesimpulan berdasarkan cara penyelesaian yang benar.
  - (f) Tidak dapat menghasilkan argumen ditandai dengan hanya menemukan sebuah cara dalam menyelesaikan soal dan tidak menemukan cara lain.
- (2) Proses berpikir kritis siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surabaya dengan kemampuan matematika sedang dalam pemecahan masalah matematika menunjukkan bahwa siswa:
- (a) Dapat mengidentifikasi fokus masalah dan pertanyaan pada nomor 1 ditandai dengan menemukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal dengan tepat. Namun, siswa tidak memenuhi indikator ini pada soal nomor 2 karena siswa kurang tepat dalam menemukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal.
  - (b) Tidak dapat merumuskan pokok-pokok permasalahan ditandai dengan tidak dapat membuat model matematika dari permasalahan yang ada pada soal.
  - (c) Dapat menentukan akibat dari suatu ketentuan yang diambil pada soal nomor 1 ditandai dengan menemukan konsep dalam menyelesaikan soal. Namun, siswa tidak memenuhi indikator ini pada soal nomor 2 karena siswa kurang tepat dalam menemukan konsep untuk menyelesaikan soal.
  - (d) Dapat menganalisis informasi, mengevaluasi, dan membuat keputusan ditandai dengan menemukan suatu cara untuk menyelesaikan soal dan memberikan jawaban yang benar.

- (e) Dapat menarik kesimpulan ditandai dengan membuat kesimpulan berdasarkan cara penyelesaian yang benar.
  - (f) Tidak dapat menghasilkan argumen ditandai dengan hanya menemukan sebuah cara dalam menyelesaikan soal dan tidak menemukan cara lain.
- (3) Proses berpikir kritis siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surabaya dengan kemampuan matematika rendah dalam pemecahan masalah matematika menunjukkan bahwa siswa:
- (a) Dapat mengidentifikasi fokus masalah dan pertanyaan pada nomor 1 ditandai dengan menemukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal dengan tepat. Namun, siswa tidak memenuhi indikator ini pada soal nomor 2 karena siswa kurang tepat dalam menemukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal.
  - (b) Tidak dapat merumuskan pokok-pokok permasalahan ditandai dengan tidak dapat membuat model matematika dari permasalahan yang ada pada soal.
  - (c) Tidak dapat menentukan akibat dari suatu ketentuan yang diambil ditandai dengan tidak dapat menemukan konsep dalam menyelesaikan soal.
  - (d) Tidak dapat menganalisis informasi, mengevaluasi, dan membuat keputusan ditandai dengan tidak dapat menemukan suatu cara yang benar untuk menyelesaikan soal dan memberikan jawaban yang salah.
  - (e) Tidak dapat menarik kesimpulan ditandai dengan membuat kesimpulan yang salah.

- (f) Tidak dapat menghasilkan argumen ditandai dengan hanya menemukan sebuah cara dalam menyelesaikan soal dan tidak menemukan cara lain.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis data pada bab IV, maka penulis memberikan saran,

### (1) Untuk Pendidik

- (a) Perlu menekankan soal matematika berpikir kritis untuk mengetahui proses berpikir kritis siswa.
- (b) Hendaknya lebih meningkatkan proses berpikir kritis siswa dengan memperbanyak frekuensi pemberian soal matematika berpikir kritis pada saat pembelajaran matematika agar siswa terbiasa dan terampil dalam menyelesaikan soal dengan berbagai cara.

### (2) Untuk Siswa

- (a) Saat mengerjakan soal matematika berpikir kritis diharapkan siswa memahami masalah yang dimaksud dalam soal, merencanakan masalah yang sistematis, melaksanakan rencana dengan tepat dan teliti serta memeriksa kembali hasil pekerjaannya sebelum dikumpulkan.